



**KABUPATEN LAMONGAN  
2023**

# **PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH**

**PETIK DUREN (PELAYANAN TILIK KAMPUNG PENDUDUK  
RENTAN)**



## **Kabupaten Lamongan**

***PETIK DUREN (PElayanan TiliK Kampung PenDUduk RENTan)***

**INOVASI DAERAH**

**TAHUN 2023**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Penataan dan penertiban administrasi kependudukan untuk semua warga negara tanpa terkecuali bagi warga negara Indonesia. Pemerintah dalam hal ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berkewajiban untuk bertanggung jawab dalam menyelenggarakan penataan dan penertiban administrasi kependudukan yang harus dikelola dengan baik. Hal ini merujuk pada Undang Undang Nomor 24 Tahun 2013 bahwa dalam rangka mewujudkan tertib administrasi kependudukan secara nasional, Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada hakikatnya berkewajiban memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum atas setiap Peristiwa Kependudukan dan Peristiwa Penting yang dialami oleh Penduduk dan/atau Warga Negara Indonesia yang berada di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Administrasi kependudukan adalah bagian sistem dari administrasi negarasmemiliki peranan penting dalam pemerintahan dan pembangunan penyclenggaraan administrāsi kependudukan. Maka dengan melihat definisi ini administrasi kependudukan menjadi hal yang sangat penting karena dapat menjamin seluruh warga negara tanpa terkecuali memiliki keabsahan identitas dan kepastian hukum secara nasional serta dengan adil dan merata mendapatkan pengakuan status yang sah atas semua peristiwa administrasi kependudukan.

Dokumen kependudukan yang dihasilkan dari proses administrasi kependudukan adalah hak bagi masyarakat, seperti dinyatakan dalam Pasal 2 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan yang telah diubah menjadi Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (selanjutnya disebut UU Adminduk). Dokumen kependudukan seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan Akta Kelahiran ini sangat penting, karena seringkali menjadi prasyarat untuk memperoleh pelayanan publik lainnya. Selain dokumen kependudukan, hak masyarakat terkait Adminduk antara lain mendapatkan pelayanan

yang sama dalam pendaffaran penduduk dan catatan sipil, perlindungan atas data pribadi, dan kepastian hukum atas kepemilikan dokumen. Kegiatan tersebut dalam rangka pemenuhan hak atas pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil bagi penduduk rentan adminduk yaitu penyandang disabilitas, lansia yang lumpuh, dan ODGJ, penduduk yang mengalami hambatan dalam memiliki dokumen kependudukan yang disebabkan oleh bencana alam dan kerusuhan sosial. Selain untuk mempermudah pendataan penduduk, diharapkan dengan adanya jemput bola Adminitrasi Kependudukan ini semakin memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya adminduk kepada masyarakat. Dengan pertimbangan tersebut diatas di awal tahun 2019 tepatnya bulan Januari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan membuat sebuah inovasi "PETIK DUREN" yaitu sebuah pelayanan jemput bola yang diperuntukkan bagi penduduk renta.

## **B. TUJUAN**

### **1. Tujuan Umum**

Membahagiakan masyarakat dengan memenuhi hak administratif setiap penduduk dalam pelayanan publik tanpa diskriminasi, memberikan keabsahan identitas dan kepastian hukum atas dokumen penduduk untuk setiap peristiwa kependudukan.

### **2. Tujuan Khusus**

- Memberikan hak sebagai warga negara bagi penduduk rentan untuk mendapatkan dokumen administrasi kependudukan
- Memberikan kejelasan dan kepastian hukum atas identitas dan status bagi penduduk rentan
- Mempermudah penduduk rentan dalam kepemilikan dokumen administrasi kependudukan.

## **C. MANFAAT**

Manfaat Yang Diperoleh Penduduk rentan memperoleh hak sebagai warga negara untuk mendapatkan dokumen administrasi kependudukan sehingga mereka dapat mendapatkan hak dibidang kesehatan sosial, pendidikan maupun perbankan dan lain sebagainya yang otomatis dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk rentan tersebut.

## **BAB II**

### **TATA KELOLA INOVASI DAERAH**

#### **A. KEBAHARUAN INOVASI**

Kebaruan Inovasi Inovasi Petik Duren menyajikan pembaruan yaitu Jemput Bola untuk penduduk rentan tanpa harus datang ke Dinas Disdukcapil, dokumen tersebut meliputi

1. Kartu Tanda Penduduk
2. Kartu Keluarga Sehingga penduduk rentan tidak kehilangan hak-hak mereka sebagai warga negara, misalnya : Hak mendapatkan bantuan social, hak kesehatan, hak pendidikan, hak perbankan dan lain-lain.

#### **B. DESAIN INOVASI**

Perubahan yang dilakukan Penyandang disabilitas kerap kali memiliki keterbatasan mobilitas untuk mengakses berbagai sumber pelayanan yang tersedia, salah satunya untuk mendapatkan dokumen kependudukan. Pemerintah melalui Permendagri 96 Tahun 2019 Tentang Pendataan dan Penerbitan Dokumen Kependudukan bagi Penduduk Rentan Administrasi juga menyebutkan bahwa pemerintah daerah wajib menyediakan pelayanan publik yang mudah diakses oleh penyandang disabilitas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan. Oleh karena itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan mempunyai gagasan atau ide untuk membahagiakan masyarakat Bidang Administrasi Kependudukan (Adminduk) khususnya bagi Penyandang Disabilitas di Kabupaten Lamongan melalui Inovasi Petik Duren (Pelayanan Tilik Kampung Penduduk Rentan) untuk turun melaksanakan pelayanan jemput bola kepada penyandang disabilitas yang kesulitan mobilitas dalam mengurus administrasi kependudukan.

Pelayanan Tilik Kampung bagi penduduk Rentan ini diawali dengan melakukan pendataan melalui Kepala Desa atau Kepala Kelurahan, setelah itu petugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan mendatangi penduduk yang didata kemudian melakukan perekaman, dan penerbitan dokumen kependudukan guna membangun masyarakat inklusif di Kabupaten Lamongan, karena penyandang disabilitas merupakan bagian dari warga negara yang memiliki

kedudukan, hak, dan peran yang sama. Termasuk hak untuk mendapatkan dokumen kependudukan. Inovasi Petik Duren merupakan salah satu upaya dalam menyelesaikan persoalan terkait hal administrasi kependudukan yang dihadapi para penyandang disabilitas.

### **C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN**

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang **inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.**

### **D. LAYANAN TERINTEGRASI**

Inovasi PETIK DUREN (PElayanan TiliK Kampung PenDUduk RENTan) dihadirkan untuk menjawab tantangan dalam penataan administrasi kependudukan di Kabupaten Lamongan, khususnya bagi penduduk rentan yang kesulitan mengakses layanan administrasi. Latar belakang pelaksanaan inovasi ini berfokus pada kebutuhan untuk memastikan seluruh warga negara, terutama mereka yang mengalami hambatan seperti penyandang disabilitas, lansia, dan korban bencana, memiliki dokumen kependudukan yang sah. Berdasarkan Undang-Undang dan peraturan terkait, administrasi kependudukan adalah aspek vital dalam perlindungan hak-hak warga negara, termasuk hak atas identitas, akses ke layanan publik, dan perlindungan hukum. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan penduduk rentan tidak kehilangan hak-hak dasar mereka dan dapat menikmati layanan publik secara adil.

Inovasi PETIK DUREN membawa pembaruan signifikan melalui pendekatan jemput bola, di mana petugas dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil turun langsung ke lokasi penduduk rentan untuk melakukan perekaman dan penerbitan dokumen administrasi kependudukan, seperti Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga. Ini tidak hanya mengatasi masalah mobilitas dan akses bagi penduduk dengan keterbatasan, tetapi juga mempercepat proses administrasi, memastikan mereka tetap terdaftar dan memiliki akses yang setara terhadap bantuan sosial, layanan kesehatan, pendidikan, dan perbankan. Dengan rancang bangun yang terintegrasi ini, PETIK DUREN berupaya

menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan adil, memenuhi hak administratif secara efisien dan tanpa diskriminasi.



**Gambar 2.1 Penggunaan SSO dalam Layanan Terintegrasi Inovasi Daerah Kabupaten Lamongan**

#### D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Agustus				September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat :</b>  1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
<b>Merancang inovasi secara detail :</b>  1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan												

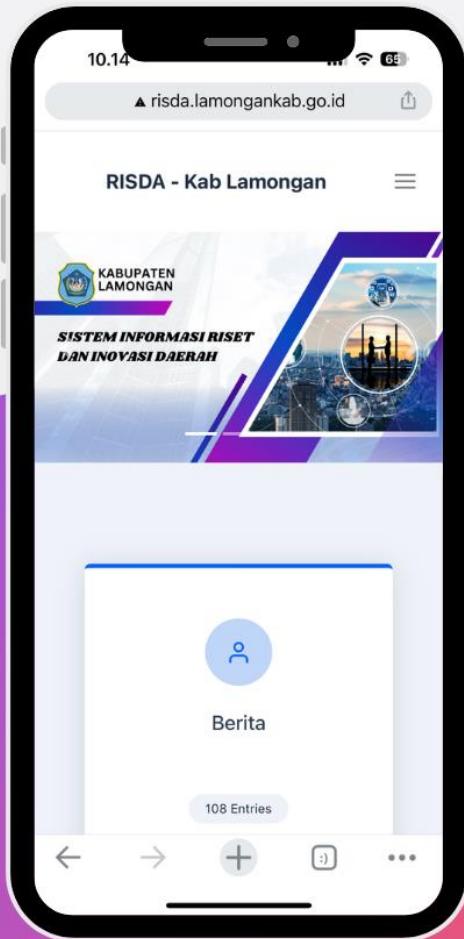
Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi												
<b>Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas :</b>  1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan Prototipe 3. Pemilihan Pengguna atau Sampel 4. Pelaksanaan Uji Coba 5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba Lanjutan (Opsional) 7. Kesiapan Peluncuran												
<b>Melakukan peluncuran inovasi :</b>  1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran Resmi 6. Pemantauan												

dan Evaluasi												
7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan												
8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
<b>Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :</b>												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

**E. TIPE INFORMASI LAYANAN**

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi IOS dan *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :

# Hadir Layanan IOS



Risda Dengan Layanan Terintegrasi untuk kebutuhan Riset dan Inovasi Daerah



**UI/UX  
Custom  
Design**



**Efficient  
App  
Features**



**App  
Maintenance  
Support**

**LEARN MORE**



Risda  
Kabupaten Lamongan

**Gambar 2.2 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan**

## F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA

Kabupaten Lamongan terus berupaya untuk mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inovasi daerah yang berkelanjutan. Dengan semangat kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, Kabupaten Lamongan telah meluncurkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik, mengoptimalkan potensi lokal, serta memperkuat daya saing daerah. Inovasi-inovasi ini mencakup berbagai sektor, mulai dari pertanian, perikanan, pendidikan, hingga teknologi informasi, yang semuanya dirancang untuk menjawab tantangan zaman dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh warga Lamongan. Melalui pendekatan yang kreatif dan berbasis pada kebutuhan lokal, Kabupaten Lamongan berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam transformasi daerah yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan. Berikut kami menghadirkan penggunaan IT dalam Alat kerja inovasi daerah di kabupaten Lamongan:



Gambar 2.3 Risda dalam menunjang inovasi daerah berbasis IT

The screenshot shows the RISDA web application interface. The browser address bar indicates the URL: [https://risda.lamongankab.go.id/admin/proposal\\_inovasi?tab=Indeks+Inovasi](https://risda.lamongankab.go.id/admin/proposal_inovasi?tab=Indeks+Inovasi). The interface features a sidebar on the left with navigation options under categories like MAIN, PROFILE & INOVASI, VERIFIKASI, and REPORT. The main content area displays a table of regional innovation inputs. At the top right of the main area, there is a button labeled '+ Tambah Inovasi Pemerintah Daerah'. Below this, there is a dropdown menu for 'Tahun Penerapan' set to 'All'. The table has columns for 'No', 'Star', 'Role', 'Nama', 'Nama Inovasi', 'Tahapan', 'Tahun Uji Coba', 'Tahun Penerapan', 'Nilai Proposal', 'Nilai Mandiri', and 'Nilai Verifikasi'. There are also 'Indeks Inovasi', 'Lomba Inovasi', and 'Proper' tabs, a search bar, and an 'Export Excel' button.

No	Star	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Tahun Uji Coba	Tahun Penerapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi
1	☆	Administrator	Administrator	Aku Semakin Gemes (Aku Senang Makan Ikan Gerakan Mengatasi Stunting)	Penerapan	2023	2023	75	0	0
2	☆	Administrator	Administrator	Binar Muda (Bina Arsip Masuk Desa)	Penerapan	2023	2023	50	0	0

**Gambar 2.4 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan**

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Inovasi **PETIK DUREN (PElayanan TiliK Kampung PenDUduk RENtan)** telah memberikan terobosan penting dalam penataan administrasi kependudukan dengan pendekatan jemput bola bagi penduduk rentan di Kabupaten Lamongan. Dengan mengatasi kendala mobilitas dan akses, PETIK DUREN memastikan bahwa setiap warga negara, terutama penyandang disabilitas, lansia, dan korban bencana, dapat memperoleh dokumen kependudukan yang sah dan terjangkau tanpa harus mengunjungi kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Inovasi ini tidak hanya mempercepat proses administrasi, tetapi juga memastikan bahwa hak-hak dasar penduduk rentan tidak terabaikan, yang berkontribusi pada pemerataan pelayanan publik dan perlindungan hukum yang adil.

Melalui PETIK DUREN, pemerintah Kabupaten Lamongan menunjukkan komitmen nyata terhadap inklusi sosial dan pemerataan hak administratif. Dengan layanan yang langsung mendatangi masyarakat, inovasi ini membangun masyarakat yang lebih inklusif dan mendukung upaya pemerintah dalam memenuhi hak identitas setiap penduduk. Keberhasilan PETIK DUREN berpotensi menjadi model bagi daerah lain dalam upaya meningkatkan akses dan keadilan dalam administrasi kependudukan, sehingga setiap warga negara dapat merasakan manfaat penuh dari sistem administrasi kependudukan yang efisien dan adil.



**KABUPATEN LAMONGAN**  
**2023**